

ASET TAK BERWUJUD

Muhammad Arifin Ilham 2413031003

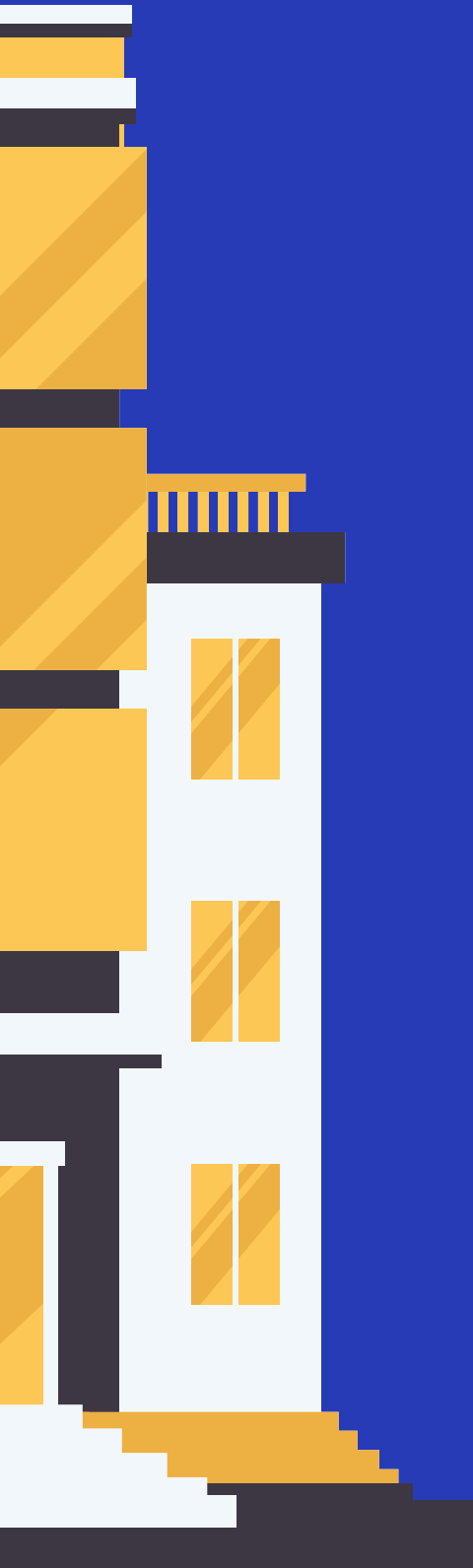
Indah Rahma Alfiah 2413031015

Alya Khoirun Nisa 2413031019



PENGERTIAN ASET TAK BERWUJUD

Menurut IFRS , aset tak berwujud adalah aset nonmoneter tanpa wujud fisik. Seperti semua aset lainnya, aset tak berwujud diharapkan menghasilkan imbal hasil ekonomi bagi perusahaan di masa mendatang. Sebagai aset jangka panjang, ekspektasi ini berlaku lebih dari satu tahun atau satu siklus operasi.





ISU-ISU ASET TAKBERWUJUD

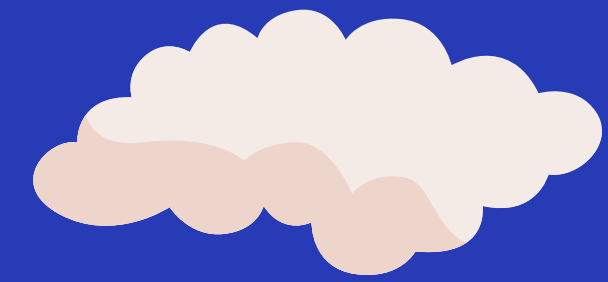


1

karakteristik

Aset takberwujud (intangible assets) memiliki tiga karakteristik utama.

1. Aset tersebut dapat diidentifikasi.
2. Aset tersebut tidak memiliki eksistensi fisik.
3. Aset tersebut bukan merupakan aset moneter.



2

Penilaian

penilaian dapat dilihat dari :

1. Aset Takberwujud yang Dibeli.
2. Aset Takberwujud yang Dibuat Sendiri.
3. Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Terbatas.
4. Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas.





1. Aset Takberwujud yang Dibeli.

Perusahaan mencatat sebesar biaya perolehan atas aset takberwujud yang dibeli dari pihak lain.



2. Aset Takberwujud yang Dibuat Sendiri

Dalam menentukan pencatatan atas biaya ini, Nokia harus menentukan apakah proyek R&D tersebut sudah berada pada tahap yang cukup maju untuk dapat dipertimbangkan secara ekonomis. Untuk melakukan penilaian ini, Nokia mengevaluasi biaya yang timbul selama tahap penelitian (research phase) dan tahap pengembangan (development phase).



3. Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Perusahaan mengamortisasi aset takberwujud yang umur manfaatnya terbatas melalui pembebanan sistematis atas biaya perolehan selama umur manfaat aset. Umur manfaat harus mencerminkan periode di mana aset tersebut akan memberikan kontribusi pada arus kas perusahaan.

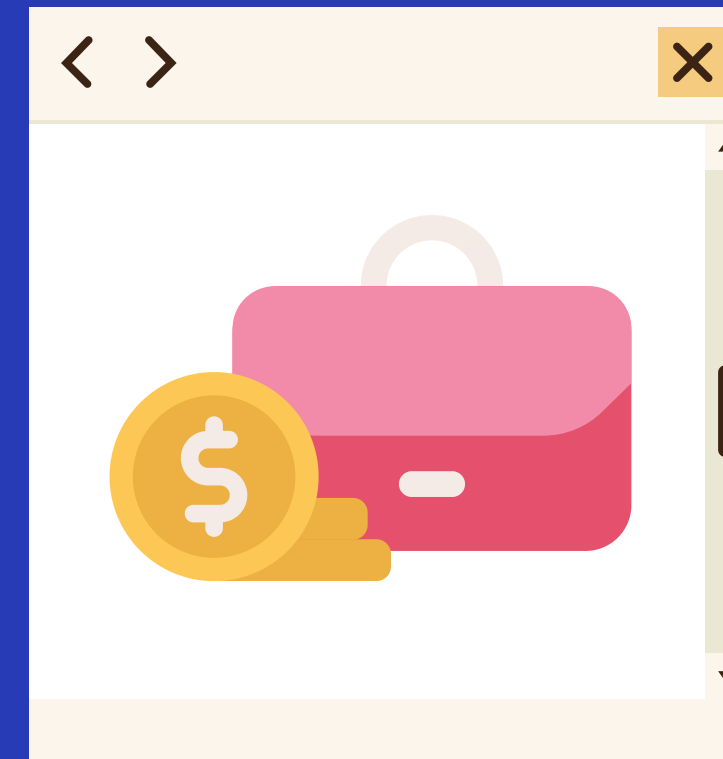
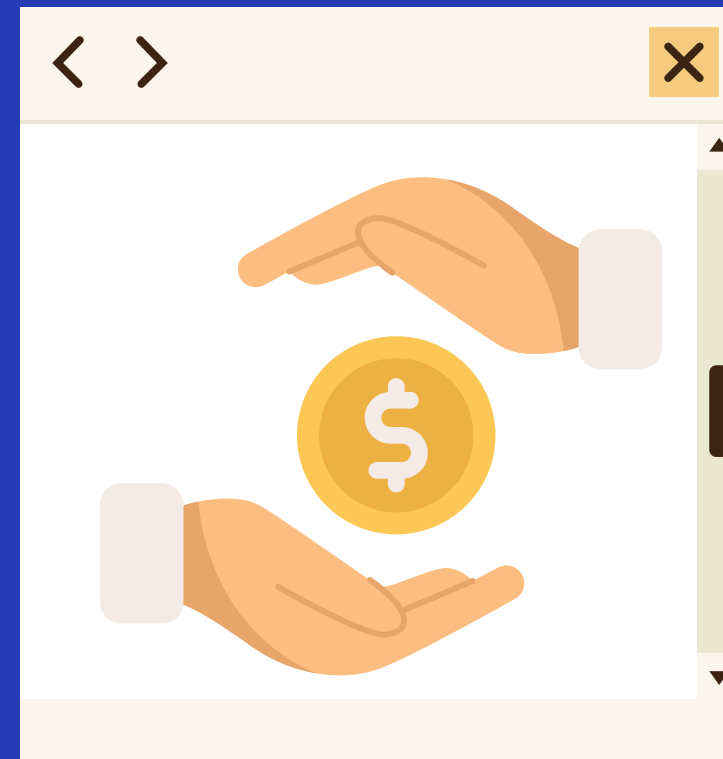
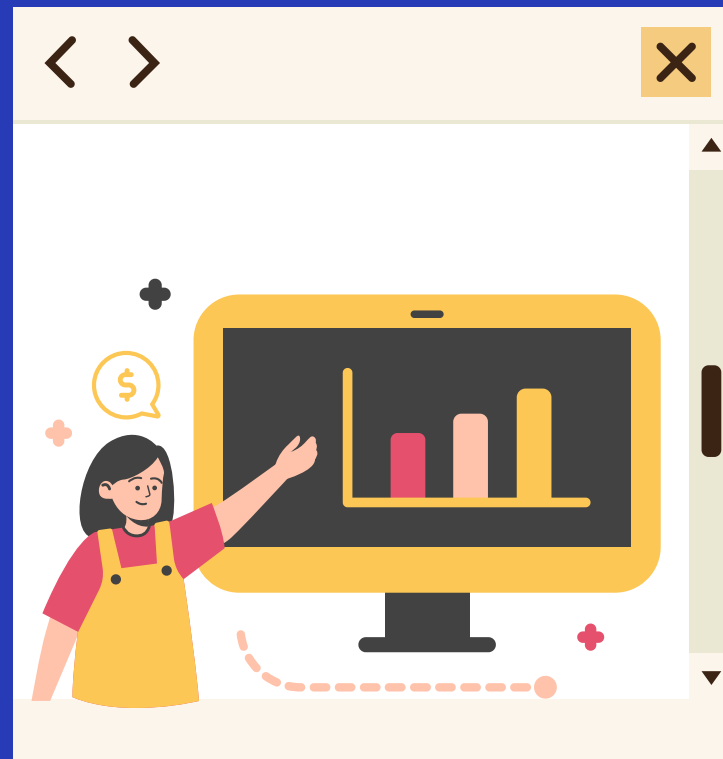




4. Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas

Umur manfaat tidak terbatas berarti bahwa tidak ada batas yang dapat diperkirakan pada periode waktu di mana aset takberwujud diharapkan dapat memberikan arus kas bagi perusahaan. Perusahaan tidak melakukan amortisasi atas aset takberwujud yang umur manfaatnya tidak terbatas.





JENIS-JENIS ASET TAKBERWUJUD

1. Aset Takberwujud Terkait Pemasaran.
2. Aset Takberwujud terkait pelanggan.
3. Aset Takberwujud terkait artistik.
4. Aset Takberwujud terkait kontrak.
5. Aset Takberwujud terkait teknologi.
6. Goodwill.



1. Aset Takberwujud Terkait Pemasaran.

Perusahaan menggunakan aset takberwujud terkait pemasaran dalam pemasaran atau promosi produk atau jasa. Contohnya adalah merek/nama dagang, kepala surat kabar, nama domain Internet, dan perjanjian nonkompetisi.

2. Aset Takberwujud terkait pelanggan

Aset takberwujud terkait pelanggan merupakan hasil dari interaksi dengan pihak luar. Contohnya termasuk daftar pelanggan, pesanan atau backlog produksi, dan hubungan pelanggan kontraktual maupun nonkontrak.



3. Aset Takberwujud terkait artistik

Aset takberwujud terkait artistik mencakup hak kepemilikan atas drama, karya sastra, karya musik, gambar, foto, dan video dan materi audio visual lainnya. Hak cipta melindungi hak-hak kepemilikan tersebut.

4. Aset Takberwujud terkait kontrak.

Aset takberwujud terkait kontrak mencerminkan nilai dari hak yang timbul dari perjanjian kontrak. Contohnya adalah perjanjian waralaba dan lisensi, izin konstruksi, hak siaran, dan kontrak jasa atau pasokan.





5. Aset Takberwujud terkait teknologi

Aset takberwujud terkait teknologi berhubungan dengan inovasi atau kemajuan teknologi. Contoh aset ini misalnya teknologi yang dipatenkan dan rahasia dagang yang diberikan oleh badan pemerintah.

6. Goodwill

Meskipun perusahaan dapat mengkapitalisasi biaya tertentu yang dikeluarkan untuk mengembangkan aset yang dapat diidentifikasi seperti paten dan hak cipta, jumlah yang dikapitalisasi umumnya tidak signifikan. Akan tetapi, perusahaan mencatat jumlah aset takberwujud yang material saat membeli aset takberwujud lainnya, terutama dalam situasi yang melibatkan kombinasi bisnis (pembelian bisnis lain).



MENCATAT GOODWILL

Untuk mengilustrasikan, Multi-Diversified, Inc. memutuskan bahwa perusahaan membutuhkan divisi suku cadang untuk mendukung jaringan distribusi traktor yang sudah ada. Direktur Multi-Diversified tertarik untuk membeli Tractorling Company, perusahaan kecil di São Paulo, Brasil. Ilustrasi 12-4 menyajikan laporan posisi keuangan Tractorling Company.

TRACTORLING CO			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 DESEMBER 2021			
ASET		EKUALITAS	
Aset tetap, neto	\$153.000	Modal saham	\$100.000
Persediaan	42.000	Saldo laba	100.000
Piutang	35.000	Liabilitas jangka pendek	55.000
Kas	25.000		
Total aset	<u>\$255.000</u>	Total ekuitas	<u>\$255.000</u>

Setelah negosiasi, *Tractoring Company* memutuskan untuk menerima tawaran Multi-Diversified senilai \$400.000. Kemudian, berapa nilai goodwill dalam transaksi ini jika ada?



Nilai Wajar

Aset tetap, Neto	\$205.000
paten	18.000
Persediaan	122.000
Piutang	35.000
Kas	25.000
Liabilitas	<u>(55.000)</u>
Nilai Wajar aset neto	<u><u>\$350.000</u></u>



PENURUNAN NILAI ASET TAKBERWUJUD

1. Penurunan Nilai Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat yang Terbatas. Aturan yang berlaku untuk penurunan nilai aset tetap juga berlaku untuk aset takberwujud yang memiliki umur manfaat terbatas. Pada setiap tanggal laporan posa keuangan, perusahaan harus meninjau aset takberwujud yang memiliki umur manfaat terbatas untuk menentukan penurunan nilai.

2. Pembalikan Rugi Penurunan Nilai

Pembalikan rugi penurunan nilai adalah pengakuan kembali laba rugi ketika nilai dapat dipulihkan dari suatu aset yang sebelumnya mengalami penurunan nilai dan telah diakui rugi penurunan nilai

. Pembalikan ini terjadi karena adanya perubahan estimasi yang menyebabkan nilai aset menjadi lebih tinggi dari nilai tercatatnya yang sudah disesuaikan setelah rugi penurunan nilai, tetapi tidak boleh melebihi biaya historis aset tersebut (setelah penyusutan).





PENURUNAN NILAI ASET TAKBERWUJUD

3. Penurunan Nilai Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas Selain Goodwill.

Perusahaan menguji penurunan nilai aset takberwujud yang umur manfaatnya tidak terbatas (termasuk goodwill) setiap tahunnya." Uji penurunan nilai aset takberwujud yang umur manfaatnya tidak terbatas selain goodwill adalah sama dengan uji penurunan nilai untuk aset takberwujud yang umur manfaatnya terbatas Hal ini dilakukan dengan membandingkan jumlah terpulihkan dari aset takberwujud dengan nilai tercatat aset.

4. Penurunan Nilai Goodwill

Pemilihan waktu uji penurunan nilai untuk goodwill adalah sama dengan waktu untuk aset takberwujud yang umur manfaatnya tak terbatas lainnya. Artinya, perusahaan harus menguji goodwill setidaknya setiap tahun. Namun, karena goodwill menghasilkan arus kas hanya dalam kombinasi dengan aset lainnya,



PENYAJIAN ASET TAKBERWUJUD DAN ITEM TERKAIT

PENYAJIAN ASET TAKBERWUJUD

Pada laporan laba rugi, perusahaan harus menyajikan beban amortisasi dan penurunan nilai dan pembalikan untuk aset takberwujud selain goodwill secara terpisah dalam laba neto (biasanya di bagian operasi), biasanya disajikan sebagai item baris terpisah.



PENYAJIAN BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Perusahaan harus mengungkapkan total biaya R&D yang dibebankan setiap periodenya dalam laporan keuangan (umumnya dalam catatan atas laporan keuangan).

GlaxoSmithKline (GBR), perusahaan penelitian farmasi global, melaporkan penelitian dan pengembangan pada laporan laba rugi yang terakhir, dengan pembahasan kebijakan akuntansi terkait.



TERIMA KASIH

Sampai jumpa dipelajaran berikutnya!

